



Pengaruh Media Powerpoint Fitur Hyperlink Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Negeri 101771 Tembung

Nurul Habibah¹, Safrida Napitupulu²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Corresponding Author: ✉ nurulhabibah.5120@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media powerpoint fitur hyperlink terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar kelas III SD Negeri 101771 Tembung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 101771 Tembung sebanyak 58 siswa dan sampelnya sebanyak 24 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji "t". Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: hasil pengujian uji "t" terhadap hasil belajar *posttest* kedua kelompok diperoleh $t_{hitung} = 3,707$ sedangkan t_{tabel} dengan dk 22 (12+12-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,074. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,707 > 2,074$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh pengaruh media powerpoint fitur hyperlink terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar kelas III SD Negeri 101771 Tembung.

Kata Kunci

Media Powerpoint, Fitur Hyperlink, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mengubah pola pikir serta tingkah laku manusia menuju ke arah yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan-lulusan atau sumber daya manusia yang berkualitas begitu pun sebaliknya. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara.

Pada abad ke-21 ini pendidikan berubah, yang mana guru dan siswa sama-sama memainkan peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru bukan hanya sebagai satu-satu sumber belajar melainkan juga berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi siswa, untuk itulah guru harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, baik dari segi penggunaan metode, model, strategi, media dan perangkat pembelajaran lainnya. Pengaruh teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk perubahan dan inovasi yang terjadi dalam sistem pembelajaran khususnya penggunaan media, yang mana pada

pembelajaran dulu menggunakan media-media konvensional sekarang berubah ke sistem teknologi dan informasi. Fungsi media dalam proses pembelajaran yaitu memperjelas, memudahkan dan membuat menarik pesan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar. Menurut Raharjo (1991) dalam Rusman (2012:145) kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah apabila dibantu dengan sarana visual di mana 11% yang dipelajari terjadi lewat indra pendengaran, sedangkan 83% lewat indra penglihatan. Sementara itu dikemukakan bahwa kita hanya dapat mengingat 20% dari apa yang kita dengar, namun dapat mengingat 50% dari apa yang kita lihat dan didengar.

Tetapi kenyataannya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti Di SD Negeri 101771 Tembung dengan guru kelas III, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa didalam materi bangun datar terlihat rendah, hal ini dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), KKM mata pelajaran matematika dikelas III adalah 70. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: minat, motivasi, dukungan orang tua, media, dan guru.

Minat adalah keadaan mental atau kondisi jiwa yang menjadi motor penggerak dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa dengan minat tujuan belajar tidak akan tercapai. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang terkadang tidak mau mendengarkan penjelasan dari guru serta kurang rasa ingin tahu siswa mengenai materi pelajaran yang dibawakan oleh guru.

Motivasi adalah suatu alasan atau dorongan yang dijadikan sebagai dasar dari semangat seseorang guna mengerjakan sesuatu agar dapat mencapai tujuan motto hidup tertentu. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, motivasi merupakan salah satu dukungan yang harus diberikan oleh guru kepada siswanya, tetapi yang terlihat guru hanya memberikan materi saja disaat mengajar tanpa adanya motivasi yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dukungan orang tua merupakan suatu masukan ataupun dorongan yang diberikan orang tua kepada anaknya. Sehingga anak tersebut memiliki semangat didalam belajar, dukungan orang tua sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan anak. Namun, masih banyak orang tua yang kurang menyadari akan perannya dalam mendukung pendidikan anak. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya dampingan orang tua kepada anaknya disaat anak tersebut mengulang pembelajarannya dirumah.

Media adalah bagian dari perantara untuk merangsang pemikiran, perasaan, minat, perhatian, persetujuan, penolakan, dan pengetahuan seseorang. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar media merupakan suatu alat penunjang pembelajaran yang digunakan oleh guru disaat proses pembelajaran berlangsung. Tetapi pada kenyataannya media itu sendiri jarang dipergunakan oleh guru didalam menyampaikan materi, hal ini disebabkan oleh guru yang kurang ahli didalam membuat media pembelajaran.

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan, suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Peran guru bukan hanya sebagai satu-satunya sumber belajar melainkan juga berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi siswa, untuk itulah guru harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Tetapi yang terlihat disaat proses pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi begitu monoton tidak melibatkan siswa langsung didalam proses pembelajaran dan guru kurang menggunakan media yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan cara agar hasil belajar siswa memuaskan dan diatas KKM. Oleh karena itu, saya menerapkan media pembelajaran powerpoint fitur hyperlink. Karena penggunaan media powerpoint fitur hyperlink dapat menarik rasa ingin tahu siswa, dengan adanya media pembelajaran powerpoint fitur hyperlink yang didalamnya terdapat slide, gambar, dan materi yang cara penyampainnya dapat menarik rasa ingin tahu siswa serta mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai target KKM yang diharapkan oleh sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Powerpoint Fitur Hyperlink Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Negeri 101771 Tembung”**.

METODE PENELITIAN

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen semu/ eksperimen kuasi (*quasi experimental design*) bentuk *nonequivalent control group design*. Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experiment design* yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2011: 77). Desain eksperimen semu bentuk *nonequivalent control group design* dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$
$O_1 - O_2$

Keterangan:

X : Perlakuan yang diberikan

O_1 & O_2 : *Pre test* pada tiap kelompok

O_1 & O_2 : *Post test* pada tiap kelompok

Bentuk desain quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013 : 79). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X) yaitu pembelajaran menggunakan media *slide* presentasi, sedangkan kelompok control menggunakan media gambar. Data *pre test* merupakan data yang dikumpulkan sebelum kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan (X). Data *pre test* tersebut mencakup data minat dan hasil belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Sedangkan data *post test* merupakan data yang dikumpulkan setelah masing-masing kelompok mendapatkan perlakuan. Sama halnya seperti data *pre test*, data *post test* juga mencakup data minat dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dikelas III SD Negeri 101771 Tembung. Penelitian ini merupakan penelitian berbentuk eksperimen yang bertujuan untuk melihat pengaruh media powerpoint fitur hyperlink terhadap hasil belajar matematika siswa yang melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan media powerpoint fitur hyperlink dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan mengambil sampel dua kelas yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 12 siswa dan kelas kontrol berjumlah 12 siswa. Jumlah seluruh sampel dalam penelitian ini yaitu 24 siswa.

Penelitian ini menggunakan instrument tes berupa soal pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Sebelum melakukan pembelajaran dengan media pembelajaran yang berbeda, seluruh siswa yang terlibat dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan pre-test (tes awal). Tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan awal dari masing-masing kelas. Sedangkan post-test

dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pengajaran dengan perlakuan yang berbeda pada kedua kelompok sampel.

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data hasil belajar kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media powerpoint fitur hyperlink terhadap hasil belajar matematika siswa dan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelompok eksperimen yang didalam pembelajarannya menggunakan media powerpoint fitur hyperlink lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelompok kontrol yang pembelajarannya menggunakan media konvensional. Pengujian hipotesis tersebut di uji dengan uji t, dengan pengujian yaitu: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Tabel 1. Uji Hipotesis

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	t_{hitung}	t_{tabel}
N	12	12	3.70	2.07
X	86	70		
SD	11.04	10.54		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3.70$ sedangkan berdasarkan tabel distribusi t untuk $dk = n_1 + n_2 - 2$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 2.07$, karena $t_{hitung} = 3.70 > t_{tabel} = 2.07$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya hasil belajar matematika siswa yang menggunakan media powerpoint fitur hyperlink lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan media pembelajaran konvensional, maka media powerpoint fitur hyperlink berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Perhitungan uji hipotesis dapat dilihat dilampiran.

Dari hasil perhitungan skor hasil pretest kelas eksperimen adalah 740 dengan rata-rata = 62 dan pretest kelas kontrol 750 dimana rata-ratanya 63. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media powerpoint fitur hyperlink dikelas III^A (Eksperimen) diperoleh hasil posttest adalah 1030 dengan rata-rata = 86, sedangkan kelas III^B (Kontrol) tanpa menggunakan media powerpoint fitur hyperlink diperoleh hasil posttest adalah 835 dimana rata-ratanya = 70, pada saat tes awal (pretest) hasil tes pada kelas eksperimen dan kontrol nampaknya tidak jauh berbeda, akan tetapi setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media powerpoint fitur hyperlink pada kelas III^A hasil tes mengalami perkembangan. Maka hasil perhitungan yang diperoleh posttest $t_{hitung} = 3.70$ dan $t_{tabel} = 2.07$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang memberikan

kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang dimana terdapat pengaruh media powerpoint fitur hyperlink terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dalam penelitian ini tentu saja masih banyak kekurangan, seperti keterbatasan waktu penelitian serta kurangnya kemampuan penulis. Selanjutnya penulis berharap agar terdapat penelitian yang sama dengan waktu yang cukup serta fasilitas yang lebih baik lagi, sehingga nantinya dapat menghasilkan penelitian yang baik dan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan media *Powerpoint Fitur Hyperlink* **lebih baik** dari pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Konvensional* pada materi Bangun Datar di kelas III SD Negeri 101771 Tembung.
2. **Terdapat pengaruh** hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan media *Powerpoint Fitur Hyperlink* dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada materi Bangun Datar di kelas III SD Negeri 101771 Tembung.
3. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran yang digunakan terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Bangun Datar

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar, 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Asrul, Rusyandi Ananda dan Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana, hlm. 149
- Ayuning Raresik, Dibia, & Widiana. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4 (1), 1-11.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Cet.III; Yogyakarta: Gava Media.
- Hariani, Wicin. 2015. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Microsoft Power Point Pembelajaran siswa Kelas V SD IT Iqra" 1 Kota Bengkulu Tahun 2015*. Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 28
- Jaya, Indra. 2010. *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*. Bandung : Citapustaka Medan Perintis.

- Sam's, Rosma Hartiny. 2010. *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Teras, 33
- Slameto. 2010. *Belajar dan fakto-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group, 186-188
- Wibowo, Adi Anto. 2016. *Penerapan Metode Demonstrasi*. FKIP UMP.
- Widodo & Lusi, W. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*. 14 (17), 32-35.